



## ABSTRAK

Padi merupakan komoditas pertanian yang banyak diusahakan petani di Kabupaten Sleman. Kabupaten Sleman sebagai salah satu sentra produksi padi di DIY mengalami fluktuasi hasil panen dari tahun ke tahun, yang mengindikasikan adanya berbagai risiko seperti perubahan iklim, serangan hama, dan penggunaan input produksi yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan menentukan faktor-faktor yang memengaruhi produksi usaha tani padi di Kabupaten Sleman, menentukan tingkat risiko produksi, faktor-faktor yang memengaruhi risiko produksi usaha tani padi di Kabupaten Sleman dan merumuskan strategi manajemen risiko usaha tani padi di Kabupaten Sleman. Metode pengambilan sampel adalah *non-probability sampling* dengan kriteria pemilihan responden *purposive sampling*. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 100 petani. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda fungsi produksi *Cobb-Douglas*, Koefisien korelasi dan *House of Risk* (HOR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada musim tanam (MT) I, faktor-faktor yang meningkatkan produksi padi adalah luas lahan, benih, tenaga kerja, dan pengalaman usaha tani. Pada MT II, produksi dipengaruhi oleh luas lahan, benih, dan pengalaman, sementara pupuk phonska justru menurunkan produksi. Risiko produksi usaha tani padi di Kabupaten Sleman tergolong rendah, dengan nilai koefisien variasi (CV) MT I sebesar 0,25 dan MT II sebesar 0,24. Faktor-faktor yang berpengaruh menurunkan risiko produksi pada MT I yaitu pupuk urea, sedangkan benih, pestisida dan umur berpengaruh meningkatkan risiko produksi. Pada MT II faktor-faktor yang berpengaruh menurunkan risiko produksi yaitu jumlah anggota keluarga, sedangkan pestisida dan pengalaman usaha tani berpengaruh meningkatkan risiko produksi. Terdapat 18 kejadian risiko dan 10 agen risiko, dengan tiga prioritas utama: iklim tidak menentu, serangan hama/penyakit, serta kelangkaan benih dan pupuk bersubsidi. Strategi mitigasi yang efektif antara lain pembuatan sumur bor, penyemprotan pestisida preventif dan kuratif, asuransi pertanian, tanam serempak, penggunaan pupuk organik, dan Bermitra dengan kelembagaan/badan usaha.

**Kata kunci:** Produksi; risiko produksi; mitigasi risiko; padi



## ABSTRACT

Rice is an agricultural commodity that is widely cultivated by farmers in Sleman Regency. Sleman Regency as one of the rice production centers in Yogyakarta experiences fluctuations in crop yields from year to year, which indicates various risks such as climate change, pest attacks, and the use of production inputs that are not optimal. This study aims to determine the factors that affect the production of rice farming in Sleman Regency, determine the level of production risk, factors that affect the production risk of rice farming in Sleman Regency and formulate a risk management strategy for rice farming in Sleman Regency. The sampling method is *non-probability sampling with purposive sampling respondent selection criteria*. The number of respondents used was 100 farmers. The analysis tools used in this study were multiple linear regression analysis of *Cobb-Douglas production function*, correlation coefficient and *House of Risk* (HOR). The results of the study show that in the planting season (MT) I, the factors that increase rice production are land area, seeds, labor, and farming experience. In MT II, production was influenced by land area, seeds, and experience, while phonska fertilizer actually decreased production. The production risk of rice farming in Sleman Regency is relatively low, with a coefficient of variation (CV) value of MT I of 0.25 and MT II of 0.24. The factors that affect reducing the risk of production in MT I are urea fertilizer, while seeds, pesticides and age affect increasing production risk. In MT II, the factors that affect reducing the risk of production are the number of family members, while pesticides and farming experience have an effect on increasing production risk. There are 18 risk events and 10 risk agents, with three main priorities: unpredictable climate, pest/disease attacks, and scarcity of subsidized seeds and fertilizers. Effective mitigation strategies include the construction of borewells, preventive and curative pesticide spraying, agricultural insurance, simultaneous planting, the use of organic fertilizers, and partnering with institutions/business entities.

**Keywords:** Production; production risk; risk mitigation; rice



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Strategi Manajemen Risiko Usaha Tani Padi di Kabupaten Sleman**

Marleni, Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P; Ir. Any Suryantini, M.M., Ph.D; Arini Wahyu Utami, S.P., M.Sc., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>